

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* atau dengan kata lain penelitian ini akan berfokus pada penelitian terhadap analisa kebutuhan mahasiswa keperawatan dalam upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa Inggris keperawatan, dan juga dalam penelitian ini penulis juga akan berfokus pada upaya mengembangkan sebuah modul pembelajaran sebagai sarana yang dapat membantu mahasiswa keperawatan dalam menguasai bahasa Inggris. Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan dalam Peningkatan Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Keperawatan. Dalam penelitian ini akan mencakup karakteristik penelitian pengembangan terhadap penguasaan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan Panca Bhakti, desain pengembangan dengan cara membuat suatu analisa kebutuhan terhadap mahasiswa keperawatan Panca Bhakti , rumusan masalah pengembangan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dalam berbahasa Inggris, tujuan pengembangan, instrumen baik itu berupa angket, lembar wawancara maupun lembar observasi, dan teknik analisis data.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akper Panca Bhakti, Bandar Lampung terhadap mahasiswa semester III dengan jumlah mahasiswa 98 orang untuk tahun ajaran 2010/2011.

1.2.2 Waktu Penelitian

Pengaturan waktu dan jadwal kegiatan penelitian direncanakan menyesuaikan dengan langkah-langkah penelitian. Berkaitan dengan alokasi waktu penelitian Borg and Gall, *Educational Research : An Introduction* (1989:801) menyatakan untuk keperluan thesis atau disertasi waktu yang diperlukan bisa kurang dari satu tahun sampai pada tahap pengujian lapangan. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2011 s.d Maret 2011. Sedangkan pra penelitian dilakukan pada bulan September 2010 sampai dengan Desember 2010.

1.3 Langkah-langkah Penelitian

Terdapat sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan (Borg and Gall, 1989:775). Yaitu : 1) penelitian pengumpulan informasi, 2) perencanaan , 3) pengembangan produk, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk hasil uji coba lapangan, 8) uji operasional produk , 9) revisi produk, dan 10) implementasi dan diseminasi. Dari kesepuluh langkah tersebut selanjutnya penulis mempersingkat dengan jalan menggabungkan beberapa langkah menjadi lima langkah. Peneliti mengambil beberapa langkah penelitian dan pengembangan yang kemudian penulis padukan dengan konsep desain

pembelajaran lain , yaitu Dick and Carrey. Kelima langkah tersebut merupakan penyederhanaan dari sepuluh langkah yang ada , yaitu

- 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi *need analysis, literature review*, studi penelitian berskala kecil dan persiapan laporan pada perkembangan terkini,
- 2) Perencanaan, mendefinisikan keterampilan yang akan dipelajari, menyatakan dan mengurutkan tujuan, mengidentifikasi aktifitas belajar, pengujian kelayakan dengan skala kecil,
- 3) Pengujian terdiri dari :
 - (a) *mengembangkan bentuk persiapan awal produk*, meliputi persiapan bahan ajar, prosedur dan instrumen evaluasi,
 - (b) *pengujian lapangan persiapan (awal)*. Dilakukan analisa data dari wawancara, pengamatan dan kuesioner,
- 4) Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil tes awal lapangan atau saran dari pelaksanaan uji lapangan ,
- 5) Penyebaran dan implementasi. Langkah terakhir ini sebagai langkah laporan thesis yang difasilitasi dengan seminar hasil dan ujian thesis.

Sementara itu Sugiyono (2008 : 407) metode R&D yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut dengan langkah –langkah: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data atau informasi, 3) mendesai produk, 4) validasi desain, 5) revisi produk awal, dan 6) uji utama.

1.4 Metode Penelitian Tahap I

Penelitian pengembangan ini menggunakan Model *Instructional Design* Dick and Carey. Dalam model ini terdapat sembilan tahapan, yaitu

1. Mengidentifikasi tujuan instruksional umum (Standar Kompetensi);
2. Mengenali tingkah laku awal dan ciri siswa;
3. Melakukan analisis pembelajaran;
4. Merumuskan tujuan khusus (Kompetensi Dasar);
5. Mengembangkan butir-butir tes acuan patokan;
6. Mengembangkan strategi instruksional;
7. Mengembangkan dan menulis sumber alat dan media instruksional;
8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif;
9. Merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Dalam penelitian tahap pertama merupakan langkah *need assessment* untuk melihat sejauhmana kompetensi perlu dikembangkan kemudian menyusun produk awal. Tahap penyusunan produk awal menggunakan alur perancangan *Instructional Design* model Dick and Carey digabungkan dengan langkah 2 dan 3 pada langkah penelitian pengembangan rekomendasi Borg and Gall. Langkah perancangan desain 2 dan 3 selanjutnya dikembangkan berpedoman pada prinsip *Instructional Design* untuk merancang suatu produk (Borg and Gall,1989:802).

Langkah pengembangan pembelajaran Dick and Carey adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan,
- 2) Melakukan analisis instruksional,

- 3) Menganalisa mahasiswa dalam konteks yang terdiri dari :
 - a) identifikasi perilaku awal dan
 - b) identifikasi karakteristik awal,
- 4) Menulis tujuan belajar terdiri dari
 - (a) Menulis tujuan instruksional umum (Standar Kompetensi) dan
 - (b) Menulis tujuan instruksional khusus (Kompetensi Dasar). Bagian ini merupakan tahap perencanaan, yang dimulai dengan studi literatur.

Pengembangan produk utama terdiri dari:

- 1) Pengembangan instrumen *assessment* yang terdiri dari :
 - (a) konsep Penilaian Acuan Patokan (PAP),
 - (b) menyusun kisi-kisi PAP, dan
 - (c) tes formatif
- 2) Menyusun strategi instruksional yang terdiri dari langkah-langkah :
 - (a) menyusun strategi instruksional, dan
 - (b) menyusun GBPP/Silabus,
 - (c) rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pengembangan produk operasional terdiri dari dua langkah :

- 1) Mengembangkan dan memilih materi instruksional :
 - (a) konsep pengembangan bahan ajar,
 - (b) bahan ajar yang dikembangkan,

2) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif :

- (a) konsep evaluasi,
- (b) tujuan evaluasi formatif,
- (c) komponen evaluasi formatif :
 - (1) SK/KD,
 - (2) kegiatan pembelajaran atau proses,
 - (3) bahan ajar,
 - (4) media dan alat yang digunakan.

Evaluasi formatif ini merupakan proses pengujian produk utama menuju produk akhir, terdiri atas

- 1) review oleh ahli desain dan ahli isi,
- 2) *review* perorangan , dan
- 3) *review* oleh kelompok kecil.

3.4.1 *Review oleh Ahli Materi*

Dalam rangka memenuhi obyektifitas hasil *review*, maka *review* dilakukan oleh seorang ahli dari Universitas Lampung yang berkompeten dalam materi pembelajaran bahasa Inggris dan juga seorang ahli dalam ilmu keperawatan dari Akademi Keperawatan yang melakukan *review* terhadap istilah –istilah keperawatan yang ada dalam modul *English for Nursing*. Para *reviewer* memiliki latar belakang pendidikan minimal Strata dua.

1.4.2 Review oleh Ahli Desain Pembelajaran

Untuk memenuhi obektifitas hasil *review*, maka review dilakukan oleh seorang ahli desain pembelajaran dari Universitas Lampung, yang mana beliau telah memiliki kualifikasi di bidang desain pembelajaran dan memiliki pengalaman mengajar di bidangnya. Secara akademik beliau berpendidikan Strata tiga.

1.4.3 Uji Perorangan

Uji perorangan terhadap isi modul dilakukan pada mahasiswa akademi keperawatan semester III tahun ajaran 2010/2011 pada Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung, melalui proses pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan selama bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Maret 2011.

1.4.4 Uji Kelompok Kecil

Dalam melakukan uji kelompok kecil, mahasiswa keperawatan semester III dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu yang mempunyai kemampuan berbeda dalam hal penguasaan bahasa Inggris dasar, yaitu mahasiswa yang memiliki kategori baik dan kurang. Dengan sistem pengelompokkan seperti ini diharapkan mampu membantu dosen dalam memperlancar proses pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan.

1.4.5 Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif

Dalam tahap ini merupakan sebuah tahapan terhadap uji validasi terhadap produk akhir yang dihasilkan. Dalam uji validasi dilakukan dengan uji eksperimentasi untuk mengetahui perbedaan kemampuan memahami dalam mata kuliah bahasa

Inggris keperawatan. Perbedaan kemampuan berbahasa Inggris ini dapat diketahui melalui pembelajaran yang dilakukan pada saat peneliti melakukan pra penelitian dari bulan September 2010 sampai dengan bulan Desember 2010.

1.4.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam rangka memperoleh informasi tentang *need assessment* dan pengelolaan dalam pemecahan masalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket.

1.4.7 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, penulis membutuhkan beberapa instrumen penunjang , antara lain angket, lembar wawancara, dan lembar observasi.

a. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai interaksi mahasiswa dengan dosen selama pembelajaran bahasa Inggris keperawatan itu berlangsung, interaksi mahasiswa dengan modul *English for Nursing*, kemenarikan produk, interaksi antar mahasiswa selama perkuliahan berlangsung, dan interaksi antara dosen, mahasiswa dan modul.

b. Lembar Wawancara

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara, hal ini dilakukan agar selama jalannya wawancara isi yang disampaikan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

c. Lembar Observasi

Observasi ini dilakukan dalam rangka menjangkau informasi terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa keperawatan dan dosen bahasa Inggris keperawatan pada saat proses perkuliahan berlangsung dengan berfokus pada keefektifan penggunaan modul *English for Nursing*.

1.4.8 Teknis Analisis Data

Teknis analisa data ini dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif. Maksudnya adalah peneliti memulai penelitian ini berawal dari fakta bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keparawatan Panca Bhakti rendah untuk membangun sebuah teori bahwa pembelajaran memerlukan sebuah sarana agar hasil yang dicapai dapat maksimal. Usaha yang dilakukan dengan cara bekerja melalui pengumpulan data, kemudian mengelompokkannya, setelah itu memilah-milah data tersebut ,kemudian mensintesisikannya, dan akhirnya peneliti menemukan pola bagaimana membuat sebuah produk yang dapat menjawab permasalahan yang ada, untuk menemukan apa yang akan dipelajari dan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah semua itu dilakukan, maka ada tahapan lain yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu memahami data yang diperoleh melalui observasi dan kemudian menandainya

2. Melakukan reduksi terhadap data dengan jalan membuat rangkuman inti, proses, dan menjaga beberapa pernyataan-pernyataan penting agar tetap ada didalamnya
3. Membuat satuan-satuan dan mengkategorisasikan dalam bentuk koding , satuan disini dimaksudkan untuk memperhalus data.
4. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh melalui observasi yang telah dilakukan.

1.4.9 Perencanaan Desain Produk

Perencanaan Desain Produk ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah model pembelajaran baru. Selain itu dalam perencanaan ini juga dimaksudkan agar terjadi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris khususnya bagi mahasiswa akademi keperawatan, baik itu secara *speaking, listening, writing* dan juga *reading*.

Adapun usaha yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah melakukan diskusi materi dengan dosen bahasa Inggris lain . Langkah ini merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh peneliti dengan sesama dosen bahasa Inggris khususnya dari sisi tata bahasa yang dipergunakan dalam modul *English for Nursing*.

- a. Melakukan persiapan terhadap sarana penunjang lain , seperti *audio visual, LCD, PC* dan juga lembar kerja mahasiswa.
- b. Melakukan persiapan terhadap pengkajian kurikulum, silabus, dan pengembangannya terhadap silabus, terhadap unit mata kuliah dan juga pengembangan materi ajar dengan jelas dan terarah.

- c. Mempersiapkan instrumen observasi
- d. Melakukan skenario kegiatan yang akan dilakukan dosen dan mahasiswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran.

1.4.10 Validasi Instrumen

Angket maupun tes yang sudah disusun oleh peneliti sebelum digunakan diuji terlebih dahulu oleh para ahli. Dan demi validitas hasil penelitian, maka uji dilakukan uji validasi dari para ahli materi, ahli desain pembelajaran uji perorangan dan juga uji kelompok kecil. Uji materi dilakukan oleh dosen mata kuliah bahasa Inggris, sementara uji desain pembelajaran dilakukan oleh seorang ahli yang secara akademik berlatar belakang pendidikan minimal strata dua dan tentu saja memiliki pengalaman mengajar dibidangnya. Uji validitas terhadap isi modul dilakukan pada dosen bahasa Inggris dan dosen ilmu keperawatan pada Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung. Yang terakhir adalah uji kelompok kecil dilakukan dengan cara mengelompokkan mahasiswa menjadi dua kelompok, yaitu yang mempunyai kemampuan berbeda dalam hal penguasaan bahasa Inggris dasar, yaitu mahasiswa yang memiliki kategori baik dan kurang.

1.5 Metode Penelitian Tahap II

3.5.1 Model Rancangan Uji Coba untuk menguji Produk yang telah di rancang

Desain produk seperti modul pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan setelah di lakukan validasi dan juga revisi. Uji coba pertama dilakukan melalui simulasi penggunaan modul pembelajaran di kelas. Pengkajian ini dilakukan dengan tujuan

mendapatkan informasi tentang keefektifan modul yang dipergunakan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa keperawatan. Dan dari sini, penulis akan dapat melakukan pengamatan yang pada akhirnya nanti dapat dibuat suatu kesimpulan dari proses yang ada.

Adapun tujuan dari uji coba produk kali ini adalah dalam rangka mengukur kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa setelah menggunakan modul *English for Nursing*. Adapun tahapan-tahapan dalam uji coba produk meliputi :

a. Dalam persiapan uji coba produk meliputi

- (1) diskusi dengan dosen bidang studi bahasa Inggris yang lain tentang rencana pelaksanaan penelitian pengembangan;
- (2) berdiskusi dengan dosen bahasa Inggris tentang materi dan strategi pembelajaran;
- (3) pengkondisian suasana kelas;
- (4) persiapan dalam pengumpulan data dan instrumen yang lain;
- (5) persiapan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengembangan;
- (6) persiapan dalam melakukan diskusi terhadap hasil observasi dosen bahasa Inggris.

b. Uji coba modul dikelas. Peneliti mengikuti perkembangan yang ada selama jalannya pembelajaran dari penerapan hasil pengembangan modul yang dilakukan. Peneliti juga melakukan pembelajaran yang dirasa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah didukung dalam rencana pembelajaran dan

melakukan analisa permasalahan yang mungkin timbul sebagai bahan evaluasi diskusi lanjutan dengan dosen bahasa Inggris lainnya.

- c. Pengelolaan dan pengendalian. Hal ini mencakup pada pengorganisasian kegiatan,waktu,dan juga saran yang diperlukan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan-perubahan selama dalam konteks peningkatan hasil pembelajaran.
- d. Perubahan prosedur dan juga cara penerapan produk akan dilakukan apabila cara yang selam ini dilakukan kurang dapat menjamin dalam menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba produk dengan cara membandingkan antara kelas yang menggunakan modul *English for Nursing* (kelas B) dan kelas yang tidak menggunakan modul *English for Nursing* (kelas A).

$$\boxed{01 \quad x \quad 02}$$

Rumus diatas merupakan desain uji coba. 01 merupakan nilai sebelum *treatment* dan 02 merupakan nilai setelah *treatment*.

Sebagai gambaran lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa uji coba dilakukan dengan membandingkan hasil observasi 01 dan 02. 01 merupakan nilai masing-masing indikator sebelum diberikan pembelajaran menggunakan modul *English for Nursing*. Sementara 02 merupakan nilai masing-masing indikator setelah

dilaksanakan pembelajaran menggunakan modul *English for Nursing*. Dan keefektifan model pembelajaran dengan menggunakan modul *English for Nursing* baru akan dapat apabila nilai 02 lebih besar dari pada nilai 01, sehingga nantinya akan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat berjalan efektif. Dan sebagai catatan dalam pelaksanaan pengambilan nilai akan mencakup dalam dua hal, yaitu pengambilan nilai lisan (*oral test*) dan juga tertulis (*written test*). Penilaian diatas hanya berlaku bagi kelas B (kelas yang menggunakan modul *English for Nursing*).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian II ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dikemas dalam produk akhir dalam bentuk modul pembelajaran bahasa Inggris, *English for Nursing*. Penulis melakukan tes terhadap mahasiswa berupa

- 1) Wawancara sesuai dengan panduan wawancara dalam bahasa Inggris yang telah dipersiapkan, baik itu berupa wawancara individu, wawancara berpasangan dengan membuat *dialogue*, dan juga wawancara berkelompok , yaitu dengan memperagakan percakapan dalam bahasa Inggris,
- 2) Tertulis dengan mengambil soal-soal bahasa Inggris yang penulis desain sesuai dengan konteks keperawatan sesuai dengan apa yang mereka pelajari dalam modul *English for Nursing*, penulis merancang soal dengan model pilihan ganda. Untuk kelas B (kelas eksperimen) mahasiswa diberikan *treatment*, yaitu melalui pembelajaran menggunakan modul yang dapat mendukung hasil tes

sehingga hasil yang didapat maksimal. Sementara untuk kelas A (kelas kontrol) menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Secara *oral*, mahasiswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dalam konteks keperawatan, serta mampu melakukan percakapan bahasa Inggris secara sederhana dalam konteks keperawatan,
- 2) Secara *written*, mahasiswa keperawatan diharapkan mampu mengerjakan soal yang diberikan, yang isinya secara global mencerminkan materi yang ada dalam modul *English for Nursing*. Dan instrumen yang kedua menggunakan *Quisioner Wawancara Need Assessment* digunakan untuk mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Mahasiswa Keperawatan.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan instrumen yang ada, maka mahasiswa akan diberikan nilai terhadap kemampuan berbahasa Inggris dengan klasifikasi

- 1) Untuk *oral test*, mahasiswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan dalam bahas Inggris dengan baik dan benar, mampu melakukan dialog dengan lancar dan juga mampu melakukan percakapan bahasa Inggris dengan baik, maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan nilai dengan kategori A dengan rentang skor antara 79-100. Sementara nilai B diberikan bagi mahasiswa yang mampu melakukan menjawab tes tapi dengan tingkat

kelancaran berbicara yang tidak terlalu lancar. Nilai B berada dalam rentang skor 68-78. Untuk nilai C dengan rentang skor antara 56-67 diberikan kepada mahasiswa yang hanya mampu menjawab tes yang diberikan dengan kemampuan berbahasa yang terbatas namun mahasiswa dapat menyelesaikannya. Dan nilai D dengan rentang skor kurang dari 41-55 diberikan bagi mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun sudah dibantu.

- 2) Sedangkan untuk tes tertulis dilakukan dengan membuat 100 soal pilihan ganda yang merepresentasikan isi dari modul *English for Nursing* dengan rentang skor antara 0 s.d 100. Dan dari kedua nilai yang didapat akan diketahui kemampuan dari masing –masing mahasiswa yang ada.